



**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ERA *NEW NORMAL*
DI SMA NEGERI 1 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ANISA FITRIA RAMADANTI
NPM. 21801011007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Ramadanti, Anisa Fitria. 2022. *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era New normal di SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M. Pd. I.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan Kelas, *New normal*

Seiring meredanya kasus *Covid-19* di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan *new normal*. Pemerintah juga mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka pada masa pandemi atau pada era *new normal*. Dengan syarat warga sekolah harus sudah di vaksin dan selalu menerapkan protokol kesehatan. SMA Negeri 1 Malang merupakan salah satu satuan pendidikan yang mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka pada era *new normal* ini sejak Bulan September 2021. Proses pembelajaran pada era *new normal* sangat berbeda dengan pembelajaran sebelum adanya pandemi. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi yang berbeda untuk mengelola kelas pada era *new normal* ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka disusunlah tujuan penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan lingkungan fisik, pengelolaan lingkungan sosial, serta kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Teknik analisis data yang digunakan yaitu di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pengelolaan lingkungan fisik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang berupa pengaturan posisi tempat duduk peserta didik agar sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan dan protokol kesehatan. Setiap kelas memiliki ventilasi dan pencahayaan yang baik sehingga suhu udara dalam kelas tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran. 2) Pengelolaan lingkungan sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku terhadap peserta didik. Dengan menerapkan sikap disiplin dan pemberian motivasi pada peserta didik dapat merubah tingkah laku peserta didik menjadi positif, selain itu juga menjadikan interaksi antara guru dengan peserta didik dapat terjalin dengan baik. 3) Kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang adalah ketika peserta didik mengobrol dengan temannya, tertidur di kelas, bermain *hand phone*, membolos kelas atau saling bercanda saat pembelajaran berlangsung.

ABSTRACT

Ramadanti, Anisa Fitria. 2022. *Classroom Management Strategy in Islamic Religious Education Learning in the New Normal Era at SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd. Advisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M. Pd. I.

Keyword: Strategy, Class Management, New Normal

As the Covid-19 cases in Indonesia subsided, the government issued a new normal policy. The government also issued a Joint Decree of the Four Ministers on Guidelines for the Implementation of Face-to-face Learning during the pandemic or in the new normal era. With the condition that school residents must have been vaccinated and always apply health protocols. SMA Negeri 1 Malang is one of the educational units that has started to carry out face-to-face learning in this new normal era since September 2021. The learning process in the new normal era is very different from learning before the pandemic. Therefore, teachers need different strategies to manage classes in this new normal era.

Based on the background of the research above, the purpose of this study was formulated which aims to describe the management of the physical environment, the management of the social environment, and the constraints of classroom management in learning Islamic religious education in the new normal era at SMA Negeri 1 Malang.

The research method used in this study is a descriptive qualitative approach. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were teachers of Islamic religious education subjects. The data analysis technique used is to start by examining all available data from various sources.

The results of the study are as follows: 1) Management of the physical environment in learning Islamic religious education in the new normal era at SMA Negeri 1 Malang in the form of setting student seating positions to suit the learning methods used and health protocols. Each class has good ventilation and lighting so that the air temperature in the class does not interfere with the learning process. 2) Management of the social environment in learning Islamic religious education in the new normal era at SMA Negeri 1 Malang uses a behavior change approach to students. By applying a disciplined attitude and providing motivation to students, it can change the behavior of students to be positive, besides that it also makes the interaction between teachers and students can be well established. 3) Class management constraints in learning Islamic religious education in the new normal era at SMA Negeri 1 Malang are when students chat with their friends, fall asleep in class, skip class or joke with each other during learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan dasar elemen yang sangat penting untuk menyiapkan generasi emas bangsa dalam menghadapi era globalisasi yang sangat cepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik merupakan bekal bagi peserta didik untuk mendapatkan bekal yang terbaik guna untuk ketercapaian pendidikan dan pembelajaran yang bermakna (Aspiyana & Rianti, 2020: 61). Oleh karena itu, guru harus kompeten atau haruslah mempunyai kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Negara kita saat ini sedang menghadapi wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pada awalnya pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan, dimana guru dan peserta didik diharuskan belajar dari rumah agar terhindar dari paparan *Covid-19*. Begitu pula SMA Negeri 1 Malang yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun, kebijakan pembelajaran secara daring memberikan dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Pembelajaran secara daring menimbulkan keterbatasan dalam sisi pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik.

Seiring meredanya kasus *Covid-19* di Indonesia, kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan era *new normal*. Pada kebijakan *new normal* masyarakat diharuskan untuk hidup secara berdampinga dengan pandemi *Covid-19* tetapi tetap dengan memperhatikan segala aspek protokol kesehatan. Hal tersebut juga berlaku pada sektor pendidikan. Sehingga pemerintah mengeluarkan Surat

Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di era Pandemi dan pembelajaran dengan tatap muka sudah mulai bisa dilaksanakan (Mustafa dkk, 2021: 2). Pada era *new normal* ini penyelenggaraan pembelajaran tatap muka dilaksanakan setelah pemerintah menyelesaikan vaksinasi terhadap guru dan tenaga pendidikan secara tuntas. Pembelajaran secara tatap muka di era *new normal* juga tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang dimana kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran dilaksanakan secara terbatas, interaksi antara guru dengan peserta didik juga tidak seeluasa seperti sebelum adanya pandemi *Covid-19*.

SMA Negeri 1 Malang merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan pembelajaran tatap muka sejak bulan September 2021. Pembelajaran tatap muka di era *new normal* berbeda sekali dengan pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Pada era *new normal* ini setiap kelas dibagi menjadi dua rombongan belajar dengan masing-masing rombongan maksimal delapan belas orang peserta didik atau 50% dari kapasitas kelas. Pada proses pembelajarannya pun sedikit menyulitkan guru, sebab guru harus mengajar di dua ruangan yang berbeda dengan waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi khusus dalam mengelola kelas yang dilaksanakan secara terbatas ini agar kelas tetap memiliki suasana yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadi lebih tertarik untuk mengambil masalah strategi guru dalam pengelolaan kelas pada era *new normal* yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Malang. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *New normal* di SMA Negeri 1 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian yang didapat yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan lingkungan fisik kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang?
2. Bagaimana pengelolaan lingkungan sosial kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang?
3. Bagaimana kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan lingkungan fisik kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan lingkungan sosial kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pengelolaan kelas, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

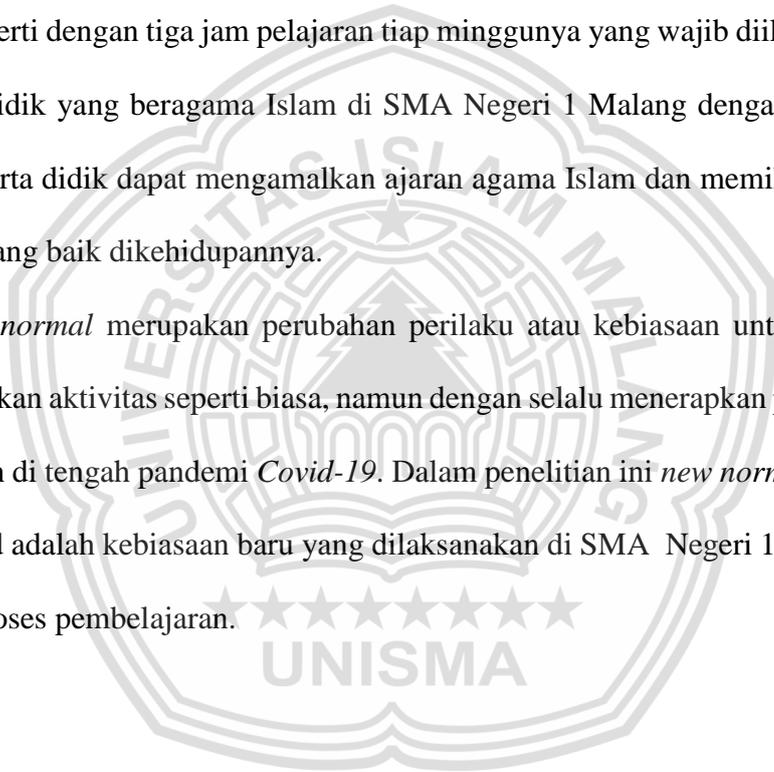
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam pengelolaan kelas pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam supaya berjalan secara efektif dan efisien.
- c. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang berarti dalam hal strategi pengelolaan kelas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam sebuah penelitian memiliki fungsi agar tidak ada kesalahan persepsi dalam mengartikan penelitian ini, sesuai dengan judul,

yaitu “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *New normal* di SMA Negeri 1 Malang”, maka penulis ingin memberikan definisi pada masing-masing istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan kelas adalah upaya guru SMA Negeri 1 Malang untuk mengatur atau menciptakan suasana kelas yang kondusif pada era *new normal* sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal.
2. Pembelajaran PAI merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tiga jam pelajaran tiap minggunya yang wajib diikuti oleh peserta didik yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Malang dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki budi pekerti yang baik dikehidupannya.
3. Era *new normal* merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa, namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian ini *new normal* yang dimaksud adalah kebiasaan baru yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Malang dalam proses pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era *New normal* di SMA Negeri 1 Malang, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

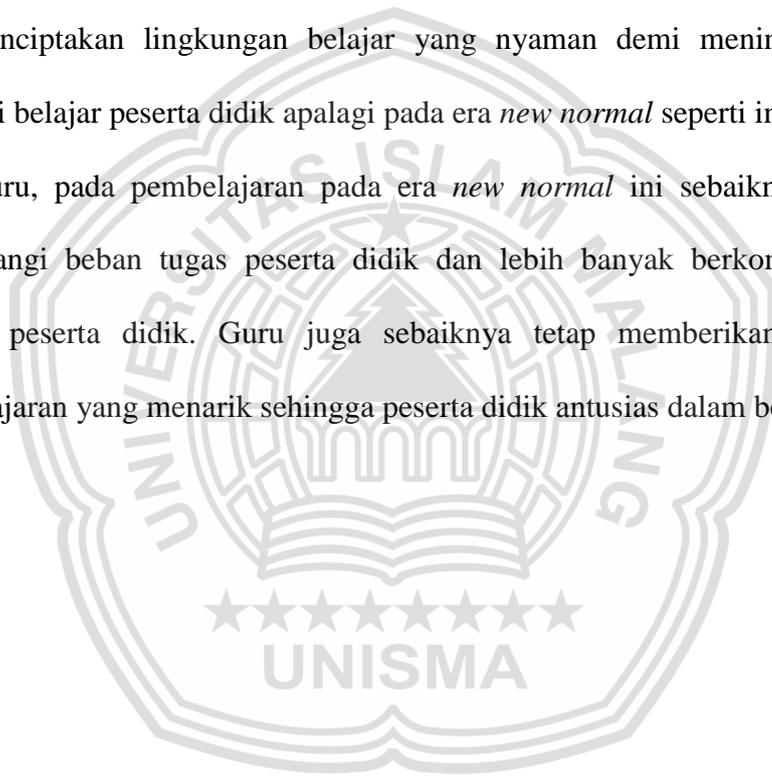
1. Pengelolaan lingkungan fisik kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang yaitu dengan mengatur posisi tempat duduk peserta didik agar sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan dan sesuai dengan protokol kesehatan. Setiap kelas memiliki ventilasi dan pencahayaan yang cukup sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Pengelolaan lingkungan sosial kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang dengan menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku. Dimana guru merubah tingkah laku negatif menjadi positif dengan cara menanamkan sikap disiplin dan pemberian motivasi kepada peserta didik. Dengan tingkah laku positif dapat meminimalisir masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
3. Kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada era *new normal* di SMA Negeri 1 Malang dapat berupa masalah individu dan masalah kelompok. Masalah individu misalnya seperti peserta didik mengganggu temannya, bermain *hand phone*, atau tertidur di kelas ketika pembelajaran. Sedangkan masalah kelompok misalnya seperti peserta didik

membolos kelas bersama-sama, peserta didik mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran, atau peserta didik yang mengeluh terhadap tugas yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi sekolah hendaklah mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi meningkatkan motivasi belajar peserta didik apalagi pada era *new normal* seperti ini.
2. Bagi guru, pada pembelajaran pada era *new normal* ini sebaiknya guru mengurangi beban tugas peserta didik dan lebih banyak berkomunikasi dengan peserta didik. Guru juga sebaiknya tetap memberikan materi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik antusias dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- Aspiyana, T., & Rianti, R. (2020). Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada era *New normal*. *Satya Sastraharing, Vol. 04, No. 02*.
- Darajat, Z. (1995). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, L. (2017). *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2009). *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang: UIN-Malang Press.

- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntholi'ah. (2002). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati.
- Mustafa, S., Mustikaningsih, H., & Imayanti, R. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.
- Mustafida, F., & Gafur, A. (2019). *Strategi Pengelolaan Kelas Multikultural*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nawawi, H. (1989). *Organisasi Sekolah dan Manajemen Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pidarta, M. (1988). *Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prawira, P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan: dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rafsanjani, A. I. (2020). *Kebijakan Pendidikan pada era New normal*.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, C. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2019). *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Zuhairini, Ghofir, A., & Yusuf, S. A. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

